

Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2023

Saskia Aulia Rahma^{1*}, Destian Andhani²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

saskiarahma42@gmail.com

Received 8 februari 2024 | Revised 15 Februari 2025 | Accepted 28 Februari 2025

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2023. Metode analisis yang digunakan adalah analisis *Time Series* dan *Cross Section* dengan membandingkan tingkat Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan tahun sebelumnya, dan membandingkan dengan Nilai Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2023 yang termasuk kedalam kriteria *Purposive Sampling*. Hasil penelitian ini secara parsial pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan menghasilkan nilai signifikansi dengan sebesar $0,3756 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara parsial pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,0014 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kebijakan Hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara parsial Ukuran Perusahaan memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,9272 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2023 menghasilkan nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$, maka artinya terdapat pengaruh antara Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2023.

Keywords: Kebijakan Dividen; Kebijakan Hutang; Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan

Abstract

The purpose of this research is to find out whether there is an effect of Dividend Policy, Debt Policy and Company Size on Company Value in Consumer Goods Companies Listed on the IDX for the 2017-2023 Period. The analysis method used is Time Series and Cross Section analysis by comparing the level of Dividend Policy, Debt Policy, and Company Size to the Company's Value with the previous year, and comparing it with the Value of Consumer Goods Companies Listed on the IDX for the 2017-2023 Period which is included in the Purposive Sampling criteria. The results of this study partially show the influence of the Dividend Policy on the Company's Value resulting in a significance value of $0.3756 > 0.05$. This shows that the Dividend Policy does not have a significant effect on the Company's Value. Partially, the effect of the Debt Policy on the Company's Value resulted in a significance value of $0.0014 < 0.05$. This shows that the Debt Policy has a significant negative effect on the Company's Value. Partially, the Company Size obtained a significance value of $0.9272 > 0.05$. This shows that the Company Size does not have a significant effect on the Company Value. Simultaneously, the influence of Dividend Policy, Debt Policy, and Company Size on Company Value in Consumer Goods Companies Listed on the IDX for the 2017-2023 Period produces a probability value of $0.0000 < 0.05$, which means that there is an influence between Dividend Policy, Debt Policy, and Company Size on Company Value in Consumer Goods Companies Listed on the IDX for the 2017-2023 Period.

Keywords: *Dividend Policy; Debt Policy; Company Size; Company Value*

PENDAHULUAN

Di era modern saat ini, seorang manajer memegang kunci kesuksesan suatu perusahaan. Manajer perusahaan dituntut untuk dapat memainkan peranan yang penting dalam kegiatan operasi, pemasaran, dan pembentukan strategi perusahaan secara keseluruhan. Situasi perekonomian saat ini sudah menghasilkan kompetitor yang cukup ketat diantara perusahaan. Hal ini mendorong semua pelaku usaha untuk meningkatkan kinerjanya guna mencapai tujuan perusahaan (Hendayana & Riyanti, 2019).

Pandemi Covid-19 memiliki dampak signifikan terhadap pasar investasi di Indonesia, terlihat dari penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang tajam sejak kasus Covid-19 diumumkan. Fluktuasi pasar modal selama pandemi ini mempengaruhi perilaku investor, yang tidak hanya menganalisis data angka tetapi juga mempertimbangkan faktor ekonomi dan psikologi pelaku investasi. Di tengah kondisi ini, sektor *Consumer Goods*, terutama makanan, minuman, dan farmasi, tetap menunjukkan prospek cerah. Permintaan terhadap produk-produk seperti obat-obatan, suplemen, dan perlengkapan kesehatan meningkat, yang turut mendukung pergerakan IHSG. Meskipun pandemi menyebabkan ketidakpastian, sektor-sektor ini masih menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi dan nilai perusahaan di Indonesia. (Sumber: www.investasi.kontan.co.id) Keadaan ini yang menjadi penting bagi manajer keuangan harus memperhatikan dampak dari fluktuasi nilai perusahaan tersebut dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Optimalisasi tujuan perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan yang menggambarkan seberapa besar harga saham yang dimiliki perusahaan. Nilai perusahaan merupakan faktor penting dalam perusahaan dikarenakan keterkaitannya dengan keberlangsungan hidup perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi membuat pasar tidak hanya percaya pada kinerja keuangan tetapi juga pada prospek perusahaan kedepannya dan juga mencerminkan total asset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang ingin mencapai tujuan harus mengambil beberapa keputusan dalam perusahaannya.

Menurut Franita (2018:7) Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham harga tinggi. Nilai perusahaan lazim diindikasikan dengan *price to book value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. PBV menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif dengan jumlah modal yang diinvestasikan, sehingga semakin tinggi rasio PBV menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Berkaitan dengan nilai perusahaan, kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Apabila perusahaan dapat menentukan kebijakan dividen dengan tepat kepada para pemegang saham maka hal tersebut akan berdampak kepada meningkatnya nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Jadi, apabila dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham semakin tinggi maka akan menyebabkan semakin rendahnya laba ditahan. Tetapi apabila perusahaan lebih mementingkan pertumbuhan perusahaannya maka laba ditahan akan semakin tinggi sehingga pembagian dividen akan semakin rendah. Dalam penelitian ini kebijakan dividen diprosksikan dengan menggunakan *dividend payout ratio* (DPR) karena *dividend payout ratio* mengukur bagian laba yang diperoleh untuk per lembar saham umum yang akan dibayarkan dalam bentuk dividen. (Palupi & Hendiarto, 2018).

Menurut Kasmir (2018:112) Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan hutang. Dalam penelitian ini pengukuran kebijakan hutang diprosksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dimana rasio ini menggambarkan komposisi/struktur modal antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas, yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha.

Ukuran perusahaan ialah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan melalui berbagai cara seperti dengan nilai pasar saham, total aktiva, log size dan lain-lain. Ukuran perusahaan dipercaya akan mampu memberikan pengaruh pada nilai perusahaan sebab dengan semakin besarnya ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula untuk perusahaan mendapatkan sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Nurhalimah, dkk. 2021).

Tabel 1. Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Consumer Goods* Periode Tahun 2017-2023

Tahun	KINO	UNVR	MYOR	ROTI	STTP	ULJT	CEKA	HRTA	DVLA	SIDO	KLBF	MERK	PEHA	PYFA	TSPC	HM SP
2017	2,1	82,44	6,14	2,79	4,12	3,54	0,84	1,37	1,96	2,82	5,7	6,18	3,23	0,89	7,17	16,12
2018	1,82	45,71	6,85	2,54	2,98	3,26	0,83	1,28	1,81	2,81	4,65	3,71	2,98	0,85	5,18	12,2
2019	1,81	60,67	4,62	2,6	2,74	3,42	0,87	0,76	1,92	6,24	4,54	2,14	1,09	0,84	4,87	6,84
2020	1,5	56,79	5,37	2,6	4,65	3,47	0,84	0,82	2,04	7,49	3,79	2,39	1,92	3,3	0,98	5,78
2021	1,08	36,28	4,01	2,95	2,99	3,17	0,8	0,64	2,23	7,47	3,55	2,41	1,25	3,25	0,98	3,84
2022	0,47	44,86	4,36	3,05	2,55	2,63	0,76	0,54	1,89	6,46	3,42	2,81	0,7	1,05	0,84	3,47
2023	0,39	39,83	3,64	2,97	2,53	2,48	0,67	0,81	1,33	4,65	4,24	2,35	0,9	1,72	1,02	2,73

Sumber : www.idx.co.id (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan adanya fluktuasi dalam indikator selama periode 2017-2023 seperti PT Kino Indonesia Tbk. (KINO) mengalami penurunan yang konsisten dalam nilai perusahaan dari 2,10 pada 2017 menjadi 0,39 pada 2023. Kebijakan dividen dan hutang menunjukkan pola yang berubah-ubah, dengan penurunan pada awal periode dan peningkatan pada 2023. Ukuran perusahaan cenderung menurun setelah 2019. PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) mengalami penurunan nilai perusahaan dari 82,44 pada 2017 menjadi 39,83 pada 2023, dengan fluktuasi kebijakan dividen dan hutang yang bervariasi sepanjang periode tersebut. Ukuran perusahaan juga menunjukkan penurunan pada 2023. PT Mayora Indah Tbk. (MYOR) menunjukkan pola yang lebih fluktuatif, dengan nilai perusahaan yang naik-turun, namun cenderung menurun pada 2023. Kebijakan dividen dan hutang menunjukkan penurunan dan peningkatan bergantian, sementara ukuran perusahaan terus meningkat. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI) mengalami penurunan nilai perusahaan secara keseluruhan, meskipun ada peningkatan dalam kebijakan dividen pada 2023. Ukuran perusahaan juga menurun sedikit pada 2023. PT Siantar Top Tbk. (STTP) menunjukkan penurunan nilai perusahaan secara konsisten dari 2017 hingga 2023. Kebijakan dividen dan hutang mengalami penurunan, sementara ukuran perusahaan meningkat secara stabil. PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. (ULTJ) mencatatkan penurunan dalam nilai perusahaan sejak 2017 hingga 2023. Kebijakan dividen dan hutang berfluktuasi, dengan peningkatan pada tahun 2021 dan penurunan di tahun 2023. Ukuran perusahaan cenderung stabil. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (CEKA) mengalami penurunan nilai perusahaan sejak 2019 hingga 2023, meskipun kebijakan dividen dan hutang bervariasi, dengan beberapa peningkatan dan penurunan. Ukuran perusahaan meningkat secara konsisten. PT Hartadinata Abadi Tbk. (HRTA) menunjukkan fluktuasi pada nilai perusahaan dengan penurunan pada 2019 dan peningkatan pada 2023. Kebijakan dividen dan hutang terus berubah, dengan ukuran perusahaan yang meningkat secara konsisten.

Menurut Milenia & Muid (2022) menyatakan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti bahwa apabila dividen yang dibagikan kepada investor kian tinggi, keinginan investor berinvestasi di perusahaan itu juga akan kian besar. Sehingga nilai perusahaan dan nilai jual saham akan meningkat. Sedangkan Eka, dkk. (2023) dan Pambudi, dkk. (2022) menyatakan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan dikarenakan nilai suatu perusahaan ditentukan semata-mata oleh kemampuan esensialnya untuk menghasilkan keuntungan dan risiko bisnis. Keputusan laba yang diperoleh suatu perusahaan (baik dibagikan dalam bentuk dividen, ditahan oleh perusahaan sebagai laba ditahan, atau digunakan untuk menambah modal sendiri perusahaan) tidak dapat mempengaruhi harga saham dan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Salmah, dkk. (2022) menyatakan bahwa Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti bahwa kebijakan hutang merupakan faktor yang mempengaruhi nilai



perusahaan, dengan meningkatkan nilai perusahaan, hutang yang digunakan harus secara efektif dan efisien. Karena semakin tinggi nilai perusahaan maka akan meningkatkan keseimbangan hutang yang ditentukan perusahaan, tetapi jika nilai perusahaan menurun berarti proporsi hutang melewati tingkat hutang yang sudah ditentukan perusahaan. Sedangkan Eka, dkk. (2023) dan Pambudi, dkk. (2022) menyatakan bahwa Kebijakan Hutang tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Tingkat hutang perusahaan tidak berpengaruh pada kenaikan dan turunnya nilai perusahaan. Apabila manajerial perusahaan tidak mengelola modalnya dengan baik, maka perusahaan tidak akan mampu membayar hutangnya kepada pihak ketiga, meskipun kapasitas hutang perusahaan tinggi atau rendah, yang terpenting bagi investor dapat melihat bagaimana manajemen dapat menambah nilai perusahaan.

Menurut Murti & Purwaningsih (2022) dan Wicaksono & Fitriati (2022) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan besar secara umum dianggap mempunyai hasil operasi yang kuat dan kondisi keuangan yang stabil. Kreditur, termasuk bank atau lembaga keuangan lainnya, lebih bersedia untuk meminjamkan uang kepada perusahaan yang lebih besar. Perubahan ini diperhitungkan oleh investor sebagai indikasi potensi keuntungan bagi perusahaan. Sedangkan Natalie & Listiantara (2022) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya nilai perusahaan. Karena pada prakteknya, melihat perkembangan saat ini perusahaan yang menghasilkan profit yang besar tidak selalu membutuhkan ukuran perusahaan yang besar pula. Investor akan selalu melihat kinerja dan profit yang dihasilkan oleh perusahaan karena walaupun ukuran perusahaan tidak besar akan tetapi memiliki kinerja yang baik dan profit yang selalu meningkat di setiap tahunnya akan membuat gambaran perusahaan yang baik di masa mendatang.

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian untuk mengkaji “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nila Perusahaan Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2023”.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar Di BEI periode penelitian 2017-2023 dengan pengambilan data sekunder yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI pada Periode 2017-2023 sebanyak 74 perusahaan dan di dalamnya terdapat 16 sampel perusahaan yang terpilih untuk mengukur kebijakan dividen, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis data menggunakan perhitungan statistik dengan aplikasi *E-Views Series 12*.

HASIL dan PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.56704	37.52621	0.281591	0.7789
KEBIJAKANDIVIDEN	-1.205711	1.354304	-0.890281	0.3756
KEBIJAKANHUTANG	-0.399826	0.121142	-3.300485	0.0014
UKURANPERUSAHAAN	-0.118077	1.289348	-0.091579	0.9272

Sumber : Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi $Y = 10.56704 - 1.205711KD - 0.399826KH - 0.118077UP + e$. Interpretasi untuk persamaan regresi tersebut yakni:

1. Konstanta (α) sebesar 10.56704 memberikan penjelasan bahwa jika diasumsikan nilai variabel independen 0, maka besarnya tingkat Nilai Perusahaan sebesar 10.56704 satuan.



2. Untuk variabel Kebijakan Dividen (KD), diperoleh nilai koefisien sebesar -1.205711 dengan tanda negatif yang artinya jika setiap terjadinya peningkatan Kebijakan Dividen sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka akan menurunkan Nilai Perusahaan sebesar 1.205711
3. Untuk variabel Kebijakan Hutang (KH), diperoleh nilai koefisien sebesar -0.399826 dengan tanda negatif yang artinya jika setiap terjadinya peningkatan Kebijakan Hutang perusahaan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka akan menurunkan Nilai Perusahaan sebesar 0.399826.
4. Untuk variabel Ukuran Perusahaan (UP), diperoleh nilai koefisien sebesar -0.118077 dengan tanda negatif yang artinya jika setiap terjadinya peningkatan Ukuran Perusahaan perusahaan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka akan menurunkan Nilai Perusahaan sebesar 0.118077.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.913085	Mean dependent var	6.121339
Adjusted R-squared	0.896263	S.D. dependent var	12.75965
S.E. of regression	4.109658	Akake info criterion	5.817943
Sum squared resid	1570.704	Schwarz criterion	6.279117
Log likelihood	-306.8048	Hannan-Qunn criter.	6.005056
F-statistic	54.27853	Durbin-Watson stat	1.754815
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan tabel 3 diatas, Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi linier berganda ditunjukkan oleh nilai *adjusted R*² sebesar 0.896263 menjelaskan bahwa variabel Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebesar 89,6% dan sisanya sebesar 10,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Uji t

Tabel 4. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.56704	37.52621	0.281591	0.7789
KEBIJAKANDIVIDEN	-1.205711	1.354304	-0.890281	0.3756
KEBIJAKANHUTANG	-0.399826	0.121142	-3.300485	0.0014
UKURANPERUSAHAAN	-0.118077	1.289348	-0.091579	0.9272

Sumber : Pengolahan Data, 2025

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah adanya pengaruh Kebijakan Dividen (KD) terhadap Nilai Perusahaan (NP). Pada tabel 4, nilai *probability* Kebijakan Dividen (KD) sebesar 0.3756 lebih besar dari α 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen (KD) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (NP).

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah adanya pengaruh Kebijakan Hutang (KH) terhadap Nilai Perusahaan (NP). Pada tabel 4. nilai *probability* Kebijakan Hutang (KH) sebesar 0.0014 lebih kecil dari α 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Hutang (KH) berpengaruh secara negatif terhadap Nilai Perusahaan (NP).

Hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah adanya pengaruh Ukuran Perusahaan (UP) terhadap Nilai Perusahaan (NP). Pada tabel 4. nilai *probability*



Ukuran Perusahaan (UP) sebesar 0.9272 lebih besar dari α 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (UP) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (NP).

Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.913085	Mean dependent var	6.121339
Adjusted R-squared	0.896263	S.D. dependent var	12.75965
S.E. of regression	4.109658	Akake info criterion	5.817943
Sum squared resid	1570.704	Schwarz criterion	6.279117
Log likelihood	-306.8048	Hannan-Qunn criter.	6.005056
F-statistic	54.27853	Durbin-Watson stat	1.754815
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji F dapat dilihat pada Prob(*F statistic*). Hasil uji F adalah senilai 0,000000 lebih kecil dari 0,05 yang mengartikan bahwa Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Manufaktur *Customer Goods* yang terdaftar di BEI periode tahun 2017 – 2023.

Pembahasan

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nila Perusahaan

Berdasarkan tabel uji pengaruh variabel secara parsial Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji t menunjukkan variabel Kebijakan Dividen memperoleh nilai sig sebesar 0.3756 dengan demikian Ho1 diterima dan Ha1 ditolak artinya menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka, dkk. (2023) dan Pambudi, dkk. (2022) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Milenia dan Muid (2022) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nila Perusahaan

Berdasarkan tabel uji pengaruh variabel secara parsial Kebijakan Hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji t menunjukkan variabel Kebijakan Hutang memperoleh nilai sig sebesar 0.0014 dengan demikian Ho2 ditolak dan Ha2 diterima artinya menunjukkan bahwa Kebijakan Hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Milenia dan Muid (2022) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardiana dan Dewi (2021) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nila Perusahaan

Berdasarkan tabel uji pengaruh variabel secara parsial Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji t menunjukkan variabel Ukuran Perusahaan memperoleh nilai sig sebesar 0.9272 dengan demikian Ho3 diterima dan Ha3 ditolak artinya menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Natalie & Listiantara (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Murti & Purwaningsih (2022) dan Wicaksono & Fitriati (2022) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.



Pengaruh Secara Simultan Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nila Perusahaan

Berdasarkan tabel uji pengaruh variabel secara simultan Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nila Perusahaan. Hasil uji F menunjukkan variabel Ukuran Perusahaan memperoleh nilai sig sebesar 0.0000 hal ini menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nila Perusahaan.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosmaneliana, dkk. (2024) dengan judul Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nila Perusahaan yang menyatakan bahwa secara bersama-sama Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nila Perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, peneliti dapat memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Nila Perusahaan sebagai berikut:

1. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nila Perusahaan.
2. Kebijakan Hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap Nila Perusahaan.
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nila Perusahaan.
4. Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Nila Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Eka., Jasman, Jumawan., Asriany. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nila Perusahaan. *Student Research Journal*.
- Franita, Riska. (2018). *Mekanisme Good Corporate dan Nila Perusahaan Studi untuk Perusahaan Telekomunikasi, cetakan pertama*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Hendayana, Y., & Riyanti, N. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nila Perusahaan. *Kinerja : Jurnal Ekonomi dan Bisnis*
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mardiana, Sri., Kusuma, D. Iriana. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Keputusan Investasi Terhadap Nila Perusahaan. *Jurnal ARASTIRMA Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen UNPAM*
- Milenia, D. Alinda., Mud, Dul. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nila Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*
- Murti, A. Ulfianti., Purwaningsih, Eny. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nila Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*
- Natalie, Vannesa., Listiantara, G. Anggana. (2022). Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (AKO), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Leverage (LTDER) terhadap Nila Perusahaan. *Riset & Jurnal Akuntansi*
- Palupi S Rara, Hendiarto Susanto. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nila Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate Periode 2012- 2016. *E-Jurnal Ecodemica. Universitas Widyaatama*.
- Pambudi, A. Sriyanto., Ahmad, G. Nazir., Mardiyati, Umi. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nila Perusahaan. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Keuangan*
- Purnomo Adi Dwi, Fatimah Imas, Nurhalimah Siti (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nila Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Di BEI Periode 2013-2018. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*
- Rosmaneliana, Dina., Evadine, Rebecca., Silalahi, Dumariani., Hastalona, Dina (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nila Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*.



- Salmah, N. Non Ayu., Valianti R. Maria., Anggrani, Novia. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nila Perusahaan. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*
- Wicaksono, B. Tri., Fitriati, I. Rosyada. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nila Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*